

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Pemimpin Perusahaan CV Sumber Berkah Abadi

A. Tujuan :

Untuk mengetahui upaya dan tindakan yang di implementasikan di masa COVID-19 terhadap perusahaan CV Sumber Berkah Abadi

B. Pertanyaan Panduan

Pemimpin Perusahaan CV Sumber Berkah Abadi

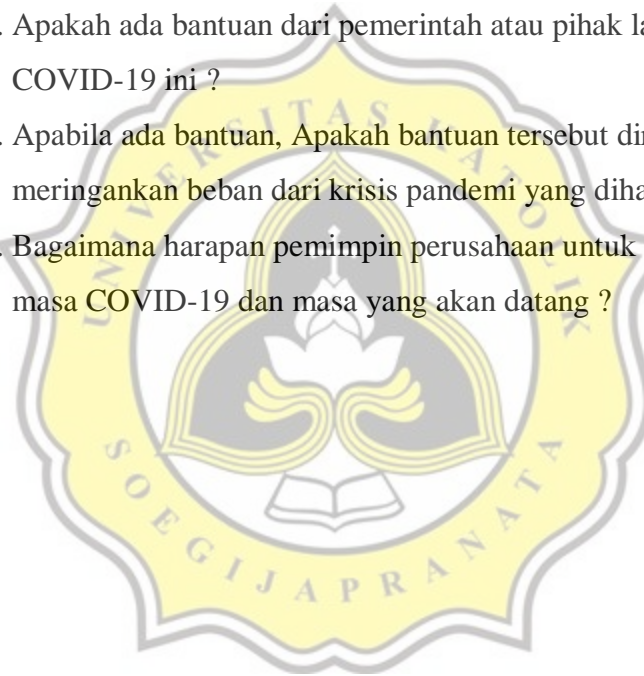
a. Identitas Diri

1. Nama : Edi Hartono
2. Alamat :
3. Jabatan : Pemimpin Perusahaan
4. Umur :

b. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kondisi perusahaan secara umum pada masa COVID-19 ?
2. Pada masa krisis COVID-19 upaya apa saja yang diambil oleh pemimpin perusahaan ?
3. Tahapan dan langkah-langkah yang diambil bagaimana ?
4. Mengapa pemimpin perusahaan mengambil upaya tersebut ?
5. Apakah pengambilan keputusan tersebut dirundingkan terlebih dahulu dengan para manager divisi perusahaan ?
6. Apabila dirundingkan, Bagaimana tanggapan dari para manager divisi?
7. Apakah ada dampak negatif terhadap perusahaan dari pengambilan upaya tersebut ?

8. Apabila ada, Bagaimana cara untuk menangani dampak negatif tersebut ?
9. Apakah ada alternatif upaya lain atau rencana lain yang sudah dipertimbangkan sebelum nya ?
10. Apabila ada, Apakah alternatif tersebut masih mungkin untuk diterapkan ?
11. Apakah sebelum nya sudah pernah mengalami krisis seperti ini ?
12. Sejauh ini apakah upaya yang diambil dirasa efektif atau tidak ?
 - a. Alasan nya ?
13. Apakah ada bantuan dari pemerintah atau pihak lain pada masa COVID-19 ini ?
14. Apabila ada bantuan, Apakah bantuan tersebut dirasa membantu meringankan beban dari krisis pandemi yang dihadapi ?
15. Bagaimana harapan pemimpin perusahaan untuk perusahaan selama masa COVID-19 dan masa yang akan datang ?



Pedoman Wawancara

Manager HR Perusahaan CV Sumber Berkah Abadi

A. Tujuan :

Untuk mengetahui dari sisi HR perusahaan berkenaan upaya dan tindakan yang di implementasikan di masa COVID-19 terhadap perusahaan CV Sumber Berkah Abadi

B. Pertanyaan Panduan

Manager HR Perusahaan CV Sumber Berkah Abadi

a. Identitas Diri

1. Nama : Julianta Tamira
2. Alamat :
3. Jabatan : Manager Divisi HR Perusahaan
4. Umur :

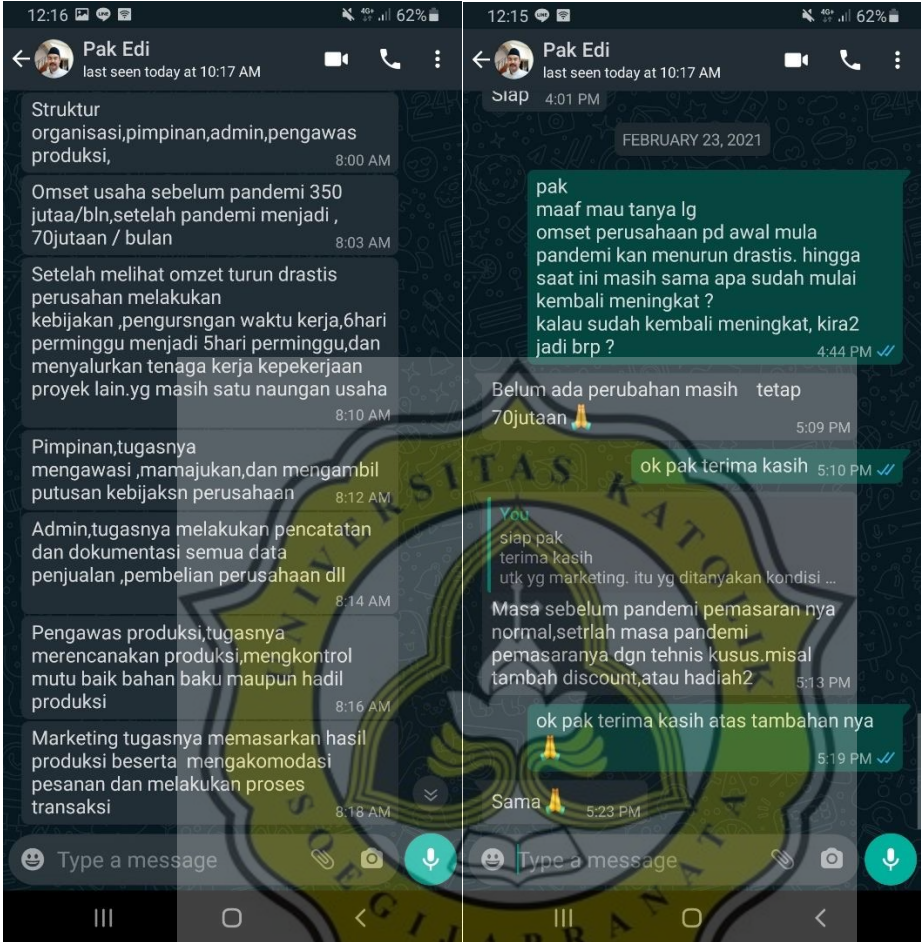
b. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kondisi divisi HR selama masa pandemi COVID-19 ?
2. Apakah divisi HR secara spesifik mengambil sebuah kebijakan tersendiri untuk menghadapi masa pandemi ?
3. Bagaimana kondisi para karyawan perusahaan selama masa krisis pandemi berlangsung ?
4. Bagaimana proses lamaran kerja selama pandemi ?
5. Apakah ada perubahan signifikan atau tidak ?
6. Apakah ada karyawan yang reaktif atau positif COVID-19 ?
7. Apabila ada, Bagaimana regulasi perusahaan terhadap karyawan tersebut ?

8. Bagaimana pendapat bapak/ibu akan upaya yang telah diambil oleh pemimpin perusahaan selama masa pandemi ?
9. Apakah bapak/ibu merasa upaya yang diambil oleh perusahaan sudah efektif ?
 - a. Alasan nya ?
10. Bagaimana harapan bapak/ibu untuk perusahaan selama masa COVID-19 dan masa yang akan datang ?



Lampiran 1.3 Screenshot WA Wawancara



Lampiran 1.4 Link Audio Rekaman Wawancara

1. https://drive.google.com/file/d/1O5R6zrXQe_M6Z6bMrdRhn8uAAMQcbKnO/view?usp=drivesdk
2. <https://drive.google.com/file/d/1ODiRm9JVhMNibii49DI03SbEpuhz7RLx/view>





6.99% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #12614971

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Dimasa awal tahun 2020 ini dunia diguncangkan dengan adanya kemunculan virus yang menyebar secara cepat dan luas. Dimulai dari Negara Republik Rakyat Cina virus yang diberi kode COVID-19 (Coronavirus Disease) atau juga disebut virus corona secara umum menyerang dan menyebar di berbagai penjuru dunia. Virus dengan gejala awal berupa demam dan batuk ini sangat berbahaya dikarenakan dapat menyebar melalui kontak secara langsung dengan orang yang sudah terpapar dan langsung berpengaruh terhadap orang yang belum terkena. Virus tersebut juga dianggap sangat mematikan karena sudah banyak korban jiwa yang meninggal di berbagai Negara (Ani Mardatila, 2020) Adanya kemunculan virus ini juga mengakibatkan Negara-negara diseluruh dunia menutup berbagai kota dan perbatasannya. Terlebih banyak juga perusahaan dan bisnis yang juga terkena imbas langsung maupun tidak langsung dari virus corona (Sandi, 2020). Karena mayoritas pekerjaan membutuhkan kontak langsung atau bersama-sama dengan orang lain, hal tersebut dapat beresiko karyawan atau pekerja terkontak langsung dan terpanas pada virus corona. Maka dari itu banyak perusahaan yang